

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴² Dalam metode penelitian kualitatif diambil dengan beberapa pertimbangan:

1. Penemuan ini bersifat penemuan dan dilakukan pada kondisi alamiah;
2. Peneliti adalah instrument kunci atau instrument pertama kali yang melakukan penelitian;
3. Penelitian ini menggunakan novel yang berupa data-data sebagai objek penelitiannya;
4. Penelitian ini berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti suatu hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

⁴² Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

Untuk mengadakan pengkajian selanjutnya terhadap istilah penelitian kualitatif perlu kiranya dikemukakan beberapa definisi. Pertama Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti merupakan tempat yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada lembaga amil zakat infaq dan sedekah yang mempunyai kriteria seperti yang diharapkan peneliti. Dan lokasi yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian adalah NU CARE-LAZISNU Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

C. Data dan Sumber Data

Data tidak akan bisa dipilih tanpa adanya sumber data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dan memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh peneliti. Data ini diperoleh

⁴³Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 3.

melalui wawancara langsung dengan staf di NU CARE-LAZISNU Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri serta dengan beberapa masyarakat yang menjadi donator NU CARE-LAZISNU Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri sehingga data yang dibutuhkan peneliti dirasa cukup.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer yang berasal dari bahan-bahan pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari buku bacaan dan sumber lainnya berupa artikel, hasil-hasil penelitian terdahulu, jurnal, buletin dan sebagainya. Selain itu sumber data sekunder penelitian ini juga diperoleh dari dokumen-dokumen maupun arsip dari NU CARE-LAZISNU, seperti buletin, bukti laporan dan pengeluaran uang ZISform pengajuan menjadi donator dan lain sebagainya.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi, secara singkat teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan idemelalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴⁴ Jadi wawancara di sini adalah proses untuk memenuhi tujuan penelitian melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan.

Pembahasan tentang wawancara akan mempersoalkan beberapa segi yang mencakup (1) pengertian dan macam-macam wawancara, (2) bentuk-bentuk pertanyaan, (3) penata urutan pertanyaan, (4) perencanaan wawancara, dan (5) pelaksanaan dan kegiatan sesudah wawancara.⁴⁵

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu objek, kondisi, situasi, proses, dan perilaku.⁴⁶ Menurut Nasution adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁷

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D)(Bandung: Alfabeta, 2013), 319.

⁴⁵Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 135.

⁴⁶ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: membimbing dan mengatur Kesuksesan anda dalam dunia penelitian*. (Surabaya; Intan Cendekia, 2005), 218.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), 309.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Dengan demikian metode dokumentasi berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan lain sebagainya.⁴⁸ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa arsip yang diperoleh dari NU CARE-LAZISNU Kecamatan Puncu seperti form pendaftaran menjadi donatur dan lain-lain.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahama oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisa

⁴⁸Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: membimbing dan mengatur Kesuksesan anda dalam dunia penelitian*. (Surabaya; Intan Cendekia, 2005), 218

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 335.

dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk selama dilapangan.

Analisis data selama dilapangan menggunakan model Miles dan Humberman. Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Setelah hasil wawancara selesai dianalisa dan dirasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.⁵⁰ Adapun proses analisa data yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Semakin lama peneliti melakukan penelitian ke lapangan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 333-334.

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikembangkan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada tiga macam kriteria yaitu:⁵¹

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, ..., 324-338.*

1. Kepercayaan (*creadibility*)

Kepercayaan atau kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan fakta. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu: (a) sumber, (b) pengecekan anggota, (c) diskusi teman sejawat, dan (d) pengecekan kecukupan referensi.

2. Kebergantungan (*depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian oleh dosen pembimbing.

3. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi dengan cara menginterpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan keabsahan lembaga NU CARE-LAZISNU Kecamatan Puncu.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dari empat tahapan umum yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti memulai mempersiapkan segala sesuatunya, peneliti mencari buku atau sumber-sumber wawancara, kemudian mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penyusunan proposal skripsi sesuai judul yang akan kita kaji.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan pendukung lain-lain yang bisa dipergunakan untuk kelancaran penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada NU CARE-LAZISNU Kecamatan Puncu. Kemudian dilakukan penafsiran yang sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dengan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid, sebagai dasar dan bahan untuk menyajikan data sesuai konteks penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai penyimpulan data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan beberapa saran, demi kesempurnaan skripsi. Kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi beserta pertanggungjawabannya.